

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi ini mengacu pada seluruh kegiatan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Memotong Bahan Sebagai Kesiapan Mengikuti Praktek Kerja Industri”.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Memotong Bahan Sebagai Kesiapan Mengikuti Praktek Kerja Industri”, disusun berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Hasil Belajar Memotong Bahan Sebagai Kesiapan Mengikuti Praktek Kerja Industri Ditinjau Dari Aspek Kognitif**

Manfaat hasil belajar memotong bahan yang berkaitan dengan kemampuan kognitif sebagian besar sangat ada manfaatnya sekali dalam pemilihan gunting sesuai kegunaannya, mengevaluasi cara penggunaan alat pemberi tanda pola pada bahan, memahami cara menyiapkan bahan yang akan digunting, mengkreasikan cara meletakkan pola di atas bahan dengan memperhatikan jenis kain dan motif kain, serta memahami pengetahuan tentang alat memotong bahan yang kaitannya dengan penerapan K3. Pengetahuan tersebut telah dimanfaatkan oleh peserta didik program keahlian tata busana sebagai kesiapan praktek kerja industri di usaha Butik.

## **2. Manfaat Hasil Belajar Memotong Bahan Sebagai Kesiapan Mengikuti Praktek Kerja Industri Ditinjau Dari Aspek Afektif**

Manfaat hasil belajar memotong bahan yang berkaitan dengan kemampuan afektif sebagian besar sangat ada manfaatnya sekali dalam perpaduan jenis bahan utama dengan furing, besaran kampuh untuk furing, serta sikap bertanggung jawab dalam melakukan pada saat praktikum. Kemampuan sikap tersebut telah dimanfaatkan oleh peserta didik program keahlian tata busana sebagai kesiapan praktek kerja industri di usaha Butik.

## **3. Manfaat Hasil Belajar Memotong Bahan Sebagai Kesiapan Mengikuti Praktek Kerja Industri Ditinjau Dari Aspek Psikomotor**

Manfaat hasil belajar memotong bahan yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor sebagian besar sangat ada manfaatnya sekali dalam meletakkan pola diatas bahan, keterampilan teknik memotong dengan berbagai jenis dan tekstur kain, serta keterampilan memotong bahan berkaitan dengan kegiatan praktek kerja industri. Keterampilan tersebut telah dimanfaatkan oleh peserta didik program keahlian tata busana sebagai kesiapan praktek kerja industri di usaha Butik.

### **B. Implikasi**

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan manfaat hasil belajar memotong bahan sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri, yaitu :

1. Hasil penelitian manfaat hasil belajar memotong bahan berkaitan dengan kemampuan kognitif menunjukkan bahwa sangat ada manfaatnya sekali bagi peserta didik kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 9 Bandung

tahun ajaran 2007/2008, mengandung implikasi bahwa pada umumnya peserta didik telah mampu menguasai pengetahuan memotong bahan, sehingga memberikan manfaat pada kesiapan dalam pelaksanaan praktek kerja industri di usaha Butik.

2. Hasil penelitian manfaat hasil belajar memotong bahan berkaitan dengan kemampuan afektif menunjukkan bahwa sangat ada manfaatnya sekali bagi peserta didik kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2007/2008, mengandung implikasi bahwa pada umumnya peserta didik memiliki sikap positif terhadap materi teori dan praktek memotong bahan, sehingga dapat memberikan manfaat pada kesiapan dalam pelaksanaan praktek kerja industri di usaha Butik.
3. Hasil penelitian manfaat hasil belajar memotong bahan berkaitan dengan kemampuan psikomotor menunjukkan bahwa sangat ada manfaatnya sekali bagi peserta didik kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2007/2008, mengandung implikasi bahwa pada umumnya peserta didik memiliki keterampilan untuk mengaplikasikannya, sehingga dapat memberikan manfaat pada kesiapan dalam pelaksanaan praktek kerja industri di usaha Butik.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi yang penulis kemukakan di bawah ini berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan

yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan dan pengembangan proses belajar mengajar memotong bahan dimasa yang akan datang. Rekomendasi penulis sampaikan kepada :

### **1. Peserta Didik Program Keahlian Tata Busana**

Hasil penelitian manfaat hasil belajar memotong bahan sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh peserta didik kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2007/2008, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan memotong bahan. Upaya untuk lebih meningkatkan kemampuan tersebut pada kesiapan mengikuti praktek kerja industri yaitu :

- a. Hasil belajar memotong bahan yang berkaitan dengan aspek kognitif, hendaknya responden dapat mempertahankan dalam hal pemilihan gunting sesuai kegunaannya, mengevaluasi cara penggunaan alat pemberi tanda pola pada bahan, memahami cara menyiapkan bahan yang akan digunting, mengkreasikan cara meletakkan pola di atas bahan dengan memperhatikan jenis kain dan motif kain, serta memahami pengetahuan tentang alat memotong bahan yang kaitannya dengan penerapan K3 dan lebih meningkatkan pengetahuan dalam memotong bahan.
- b. Hasil belajar memotong bahan yang berkaitan dengan aspek afektif, hendaknya responden dapat mempertahankan sikap yang mencakup kesungguhan, disiplin, motivasi, teliti dan tepat dalam memotong bahan dan

lebih mengembangkan sikap yang positif sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri.

- c. Manfaat hasil belajar memotong bahan yang berkaitan dengan aspek psikomotor, hendaknya responden lebih mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan meletakkan pola diatas bahan, keterampilan teknik memotong dengan berbagai jenis dan tekstur kain, serta keterampilan memotong bahan. Agar lebih merasakan adanya kesiapan praktek kerja industri, disarankan lebih banyak berlatih pada waktu praktikum di laboratorium, bertanya kepada guru dan berdiskusi dengan teman.

## **2. SMK Negeri 9 Bandung**

- a. Meningkatkan sistem kerja sama antara sekolah dengan pihak mitra di dalam:
  - 1) Melalui pembenahan manajemen tentang peran dan hak mitra di dalam proses pembimbingan peserta didik.
  - 2) Penjadwalan kunjungan pembimbing sekolah ke mitra.
  - 3) Pembuatan akte kerjasama pihak sekolah dengan mitra secara tertulis.
- b. Pengembangan materi bahan ajar yang sesuai dengan pengembangan dan tuntutan dunia usaha yang bergerak di bidang usaha Butik.

## **3. Pengajar Kompetensi Memotong Bahan**

Tenaga pengajar sebagai pendidik, diharapkan dapat mempertahankan dan lebih mengembangkan materi teori dan praktek memotong bahan, sehingga dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan

kognitif, afektif dan psikomotor untuk dapat memberikan kesiapan dalam pelaksanaan praktek kerja industri.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada peserta didik maupun tenaga pengajar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada variabel lain yaitu :

- a. Kontribusi Hasil Belajar Memotong Bahan Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Di Garmen atau Konfeksi atau Sanggar Busana atau Alelier.
- b. Manfaat Hasil Belajar Praktek Kerja Industri Terhadap Kemajuan Usaha Mitra.